

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implikatur percakapan dalam pembelajaran olahraga SMA Negeri 2 Bandar Lampung disimpulkan sebagai berikut.

1. Jenis tuturan yang digunakan dalam berimplikatur oleh siswa dan guru olahraga menunjukkan bahwa kedekatan hubungan emosional antara keduanya sangat berperan untuk menimbulkan tindak tutur dengan beragam fungsi komunikatifnya. Jenis tuturan yang lebih dominan digunakan untuk berimplikatur yaitu tindak tutur direktif, hal tersebut ditandai dengan adanya data tindak tutur direktif yang lebih banyak dibandingkan dengan jenis tindak tutur lainnya seperti, asertif, deklaratif, ekspresif, dan komisif. Tindak tutur asertif, deklaratif, ekspresif, dan komisif ini juga memiliki peranan penting dalam berimplikatur. Namun, banyaknya data yang diperoleh menunjukkan bahwa tindak tutur direktif lebih beragam fungsi komunikatifnya dibandingkan dengan tindak tutur lainnya.
2. Bentuk verbal tuturan dalam berimplikatur yang berupa tuturan langsung, tidak langsung, literal, dan tidak literal yang digunakan oleh siswa dan

guru olahraga menunjukkan bahwa keduanya memiliki pengetahuan dan kerja sama yang baik dalam pemahaman bentuk verbal tuturan tersebut. Keduanya memiliki kemampuan untuk memilih penggunaan bentuk verbal yang tepat sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi. Beberapa data menunjukkan bahwa ternyata guru memanfaatkan bentuk verbal tuturan tersebut sebagai strategi supaya tujuan pembelajaran olahraga tercapai.

3. Pemanfaatan konteks dalam berimplikatur menunjukkan bahwa konteks tempat, waktu, dan situasi juga berperan penting guna mendukung keberhasilan komunikasi antara siswa dan guru olahraga. Konteks situasi lebih dominan dimanfaatkan dalam berimplikatur dibandingkan dengan konteks lainnya, hal ini ditunjukkan dengan pemanfaatan situasi seperti, ramai, gaduh, tidak kondusif, dan sebagainya.
4. Perlokusi mitra tutur terhadap implikatur menunjukkan bahwa tidak semua implikatur dapat direspons dengan positif. Pada kenyataannya selain perlokusi responsif positif, perlokusi yang ditimbulkan mitra tutur berupa responsif negatif dan perlokusi nonresponsif. Hal tersebut diakibatkan oleh adanya tindakan penolakan dan tindakan tidak acuh terhadap implikatur tersebut. Dalam hal ini yang berperan sebagai mitra tutur bisa bergantian antara siswa dan guru olahraga.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, penulis memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi pendidik, hasil penelitian tentang implikatur percakapan yang digunakan dalam pembelajaran olahraga dapat dijadikan referensi yang positif dalam bertindak tutur. Pendidik dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas atau di lapangan sebagai salah satu upaya pencapaian tujuan pembelajaran dan terciptanya komunikasi yang selaras dengan mitra tutur.
2. Bagi peneliti di bidang kajian yang sama hendaknya lebih memperluas dan menindaklanjuti tentang tuturan-tuturan dalam berimplikatur, dan menguraikannya secara lebih lengkap.